

Peran Kepemimpinan Wirausaha Dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan IKM Makanan di Kota Kediri

Ahmad Kautsar^{1*}, Trias Madanika Kusumaningrum², Azmil Chusnaini³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
Jalan Ketintang Surabaya, 60231, Indonesia

***Abstract:** This study aims to analyze and determine the relationship of leadership roles and entrepreneurial orientation to the performance of SMIs in the City of Kediri, where good management of SMEs can encourage SMEs to compete with other SMIs. The population of this study was all food SMIs in Kediri City, from that population, it was agreed that the judge sampling method would examine 30 SMIs in Kediri City. Data analysis techniques in this study used path analysis. The results showed that the management of SMIs is highly dependent on the role of entrepreneurial leadership, entrepreneurial orientation, and business strategy. The results of this study indicate that entrepreneurial leadership factors and leadership orientation have a significant positive effect on business performance, while business strategies have not yet influenced business strategies and cannot be a mediating factor in this study.*

***Keywords:** entrepreneurial leadership, entrepreneurial orientation, competitive strategy, business performance, and SMIs*

***Paper type:** Research paper*

****Corresponding author:** achmadkausar@unesa.ac.id*

Received: 18 Maret 2020, ; Accepted: 03 April 2020; Published: 30 April 2020

Publish regularly : Juni 2020

***Cite this document:** Kautsar, A., dkk. (2020). Peran Kepemimpinan Wirausaha dan Orientasi Wirausaha Terhadap Kinerja Keuangan IKM Makanan di Kota Kediri. *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*,5(1), 47-53.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan peran kepemimpinan dan orientasi wirausaha terhadap kinerja IKM di Kota Kediri, dimana pengelolaan IKM yang baik dapat mendorong IKM agar dapat bersaing dengan IKM lainnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh IKM Makanan di Kota Kediri, dari populasi tersebut, melalui metode *judge sampling* disepakati untuk meneliti 30 IKM yang tersebar di Kota Kediri. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan IKM sangat tergantung pada peran *entrepreneurial leadership*, *entrepreneur orientation* dan strategi bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan *entrepreneur* dan orientasi kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bisnis, sedangkan strategi bisnis belum berpengaruh sehingga strategi bisnis tidak dapat menjadi faktor mediasi pada penelitian ini.

Kata kunci: kepemimpinan wirausaha, orientasi kewirausahaan, strategi bersaing, kinerja bisnis, dan IKM

Pendahuluan

Pertumbuhan Industri Kecil Menengah (IKM) di Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu daerah dengan peningkatan yang tinggi adalah di Kota Kediri. Adanya upaya peningkatan produksi oleh-oleh khas Kediri mendorong banyak IKM makanan bermunculan di Kota Kediri. Dibutuhkan pengukuran yang pasti mengenai bagaimana pengelolaan IKM yang baik agar IKM di Kota Kediri dapat bersaing dengan IKM di Kota lainnya.

Pengelolaan IKM sangat tergantung pada peran *entrepreneurial leadership*, karena hal itu merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam perusahaan. Beberapa penelitian telah dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja IKM. Ada beberapa faktor yang dianggap berpengaruh pada penelitian ini. Faktor pertama yang diuji pada penelitian ini adalah *entrepreneurial leadership*.

Kepemimpinan adalah sebuah kekuatan yang digunakan sebagai modal untuk melakukan perubahan kearah keberhasilan. Pemimpin harus mengarahkan segenap sumber daya manusianya untuk merealisasikan visi dan misi organisasi. Salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam keberhasilan seorang *entrepreneur* dalam mengerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaannya adalah memberikan motivasi. Kepemimpinan adalah kekuatan utama yang dibutuhkan untuk berhasil melakukan perubahan. Kepemimpinan *entrepreneur* merupakan gabungan faktor yang dibutuhkan pemilik bisnis saat ini.

Menurut Pattimukay (2008) untuk membentuk sebuah jiwa *entrepreneurial leadership* seseorang dapat melakukan perubahan yang bertujuan

untuk meningkatkan inovasi, kreatifitas, intuisi, kemampuan dalam memimpin kelompok, mampu memotivasi, serta memiliki rasa berani mengambil risiko dalam setiap keputusan terkait kemajuan organisasi. Seorang pemimpin harus dapat membentuk sikap dan perilaku karyawannya agar mau bekerja keras, bekerjasama, dan bekerja secara efisien dan produktif untuk mencapai tujuan organisasi yang direncanakan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Continuous Improvement, Innovativeness, Pro-active* dan *resources alocation* adalah empat indicator penting yang mengakibatkan pengujian *entrepreneurial leadership* yang memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja UKM yang ada di negara India (Chheda, K. and Banga, 2013). Pada penelitian Mgeni (2015) menemukan bahwa *entrepreneurial leadership* yang memiliki pengaruh terhadap kinerja bisnis di Tanzania. Pada penelitian Covin & Slevin (1989) yang menemukan bahwa *entrepreneurial leadership* memiliki keterkaitan dengan kinerja dan keberhasilan suatu perusahaan.

Faktor kedua yang diuji pada penelitian ini adalah *entrepreneur orientation*. Orientasi kewirausahaan mengacu pada karakteristik manajerial pengambilan risiko, *innovativeness* dan proaktif (Covin & Slevin, 1989). (Kreiser et al., 2013) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Dengan orientasi berwirausaha yang baik maka IKM akan mengarah pada kinerja yang baik pula.

Penelitian ini mengkombinasikan peran variabel *intervening*, yaitu strategi bisnis pada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja suatu bisnis IKM. Model *intervening* ini sebelumnya telah dikembangkan oleh Lechner & Gudmundsson (2014), menurut mereka strategi bisnis dapat menjadi variabel *intermediasi* atau *intervening* antara orientasi kewirausahaan dan kinerja. Perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang lebih besar cenderung akan mengembangkan beberapa tipe strategi dan mempengaruhi kinerja berbeda (Lechner & Gudmundsson, 2014). Hasil peran *mediasi* tersebut bertolak belakang dengan Wardoyo et al., (2018), yang menyatakan bahwa strategi bisnis bukan merupakan variabel *intervening* antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja IKM.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan populasi data IKM makanan di Kota Kediri, berdasarkan hasil observasi dan kordinasi dengan Disperindag Kota Kediri diketahui jumlah IKM Makanan yang ada sebanyak 80 IKM. Dari jumlah populasi tersebut, melalui metode *judge sampling* disepakati untuk meneliti 30 IKM yang tersebar di Kota Kediri. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis jalur ditambah dengan analisis *sobel test*. Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa untuk menguji pengaruh *intervening* digunakan metode analisis jalur. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 22. Pada penelitian ini menggunakan dua persamaan yaitu :

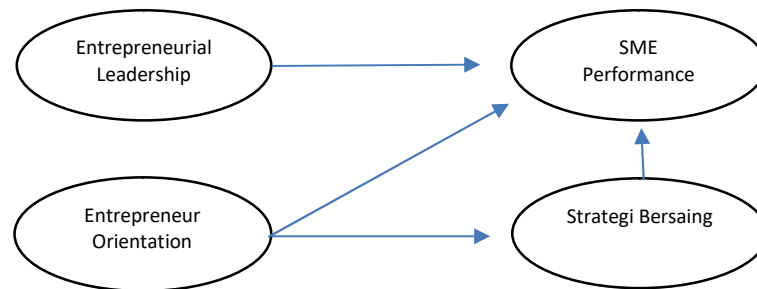
$$KIN = \alpha + \beta_1EL + \beta_2EO + \beta_3STRAB + e \dots\dots\dots (1)$$

$$STRAB = \alpha + \beta_2EO + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- KIN = Kinerja IKM (Y1)
- EL = Kepemimpinan Wirausaha (X1)
- EO = Orientasi Kewirausahaan (X2)
- STRAB = Strategi Bersaing (Intervening-Z)

Model Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual (diolah, 2019)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dianalisis dengan cara membandingkan nilai r hitung (pada kolom Person Correlation) dengan r tabel ($df = n-k$). Jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid. Pada penelitian ini dengan $n=30$, maka $n-2$ adalah 28, sehingga r tabel untuk sampel 28 adalah 0,2709. Dan hasilnya semua item dinyatakan valid kecuali untuk pernyataan terakhir pada variabel mstrategi bersaing yang harus dihapus karena tidak valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini semua variabel nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60, sehingga bisa disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang diberikan reliabel.

Uji Model dan Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Jalur

Var	Unstandardized Coefficients	Prob	Sig.
(Constant)	-4.341	-4.644	.000
EL-PERF	.565	3.114	.004
STRAB-PERF	.395	1.238	.227
EO-PERF	1.220	3.513	.002
EO-STRAB	1.3501	3.404	.002
F Test		24.941	.000
Adj R Square	.712		
Sobel Test		1.592	.111

Berdasarkan hasil perhitungan uji t statistik, *entrepreneurial leadership* terhadap kinerja bisnis diperoleh nilai critical ratio sebesar 3,114 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,050 maka berarti *entrepreneurial leadership* berpengaruh signifikan

positif terhadap Kinerja IKM di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *entrepreneurial leadership* terhadap kinerja bisnis. Semakin tinggi *entrepreneurial leadership* pada pemilik IKM Makanan di Kota Kediri akan menyebabkan kinerja bisnisnya meningkat pula. Entrepreneurial leadership merupakan gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada peluang, mampu menciptakan peluang, serta mampu mengatur dan mengendalikan sumber daya secara strategis untuk mencapai keuntungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kistyanto et al., (2018) dan Kautsar et al., (2018) dimana *entrepreneurial leadership* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bisnis. Hasil ini juga selaras dengan penelitian dari Mgeni (2015) yang menemukan bahwa di Tanzania terdapat hubungan yang kuat antara *entrepreneurial leadership* dengan performan bisnis di usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t statistik, Strategi Bisnis diperoleh nilai critical ratio sebesar 1,238 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,227. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat probabilitas 0,050 maka berarti Strategi Bisnis tidak mempunyai pengaruh terhadap Kinerja IKM di Kota Kediri. Hasil ini dapat terjadi karena strategi bisnis yang diterapkan IKM Makanan di Kota Kediri belum optimal sehingga masih belum mempengaruhi kinerja bisnis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wardoyo et al., (2018) yang menyatakan tidak ada pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Bisnis. Namun, hasil ini bersebrangan dengan hasil penelitian dari Ansir (2005) menunjukkan bahwa orientasi Kewirausahaan dan lingkungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap strategi bisnis baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t statistik, Orientasi Kewirausahaan diperoleh nilai critical ratio sebesar 3,513 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,050 maka berarti Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja IKM di Kota Kediri. Pengaruh signifikan positif dapat terjadi karena adanya orientasi kewirausahaan yang baik maka pengambilan keputusan bisnis semakin baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan. (Kreiser et al., 2013; Wardoyo et al., 2018) menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. (Kroeger, 2007) berpendapat bahwa orientasi kewirausahaan hubungan secara positif pada kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, Orientasi Kewirausahaan diperoleh nilai critical ratio sebesar 3,404 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,050 maka berarti Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Strategi Bisnis IKM di Kota Kediri. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian dilakukan oleh (Wardoyo et al., 2018) orientasi kewirausahaan merupakan sifat, ciri, dan watak yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan yang inovatif ke dalam sebuah strategi bisnis.

Pada pengujian intervening Strategi Bisnis pada pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja IKM. Berdasarkan hasil perhitungan uji Sobel statistic, Peran variabel Strategi Bisnis sebagai variabel intervening antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja IKM memiliki nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,111. Nilai signifikansi ini lebih besar dari tingkat probabilitas

0,050 maka berarti Strategi Bisnis bukan merupakan variabel intervening antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja IKM di Kota Kediri. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Wardoyo et al., (2018).

Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan *entrepreneur* dan orientasi kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja bisnis, sedangkan strategi bisnis belum berpengaruh sehingga strategi bisnis tidak dapat menjadi faktor mediasi pada penelitian ini. Implementasi dan saran bagi pemilik IKM Makanan di Kota Kediri adalah hendaknya mereka meningkatkan faktor kepemimpinan dan mengorientasikan bisnisnya pada ilmu kewirausahaan yang benar agar jalannya bisnis dapat profesional dan terukur sehingga nantinya mampu bersaing dengan IKM di kota lainnya. Penelitian juga ini menemukan bahwa kepemimpinan yang memiliki pengalaman dan wawasan yang luas dapat meningkatkan kinerja IKM dan juga sebagai panutan tenaga kerja yang ada di IKM untuk lebih bersemangat dalam berkreaitifitas pada produk IKM. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada IKM bahwa kinerja IKM yang tinggi dihasilkan dari bagaimana cara seorang pemimpin memperlakukan tenaga kerja lebih baik lagi dengan memberikan tambahan ilmu seperti pelatihan dan memberikan pendapatan yang lebih untuk mereka. Akhirnya, kinerja yang tinggi bersumber dari manusia yang memiliki kapabilitas yang tinggi untuk organisasi yang dapat menentukan strategi bisnis yang cocok untuk memperkuat daya saing.

Referensi

- Ansir. (2005). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Lingkungan Eksternal Terhadap Strategi Bisnis dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Disertasi tidak dipublikasikan*, Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Avlonitis, G. J., & Salavou, H. E. (2007). Entrepreneurial orientation of SMEs, product innovativeness, and performance. *Journal of Business Research*, 60(5), 566–575.
- Chheda, K. and Banga, C. (2013). Impact of Entrepreneurial Leadership on Performance of Small and Medium Enterprises in India. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, 9(2), 34–69.
- Covin, J. G., & Slevin, D. P. (1989). Strategic management of small firms in hostile and benign environments. *Strategic Management Journal*, 10(1), 75–87. <https://doi.org/10.1002/smj.4250100107>
- Fernald Jr, L., Solomon, G., & Tarabishy, A. (2005). A new paradigm: Entrepreneurial leadership. *Southern Business Review*, 30(2), 1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goosen, R. (2007). *Entrepreneurial Excellence*. USA: Book Mart Press.
- Hitt, Michael A.; Ireland, R. D. (2002). The Essence of Strategic Leadership: Managing Human and Social Capital. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 9(1), 3–14. <https://doi.org/10.1177/107179190200900101>

- Kautsar, A., & Asandimitra, N. (2019). Financial Knowledge as Youth Preneur Success Factor. *Journal of Social and Development Sciences*, 1-(2), 26–32.
- Kautsar, A., Asandimitra, N., & Aji, T. S. (2018). Financial Self-Efficacy and Entrepreneurial Leadership on SME Performance. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12), 1806–1816.
- Kistyanto, A., Budiono, Indawati, N., Fazlurrahman, H., Kautsar, A., & Rahman, Z. (2018). Food industry performance: Entrepreneurial leadership and human capital perspective. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 9(6), 1199–1208.
- Kreiser, P. M., Marino, L. D., Kuratko, D. F., & Weaver, K. M. (2013). Disaggregating entrepreneurial orientation: The non-linear impact of innovativeness, proactiveness and risk-taking on SME performance. *Small Business Economics*, 40(2), 273–291.
- Kroeger, J. W. (2007). Firm Performance as a Function of Entrepreneurial Orientation and Strategic Planning Practices. In *ETD Archive*.
- Laksmiana, A. M. (2002). Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 106 – 125.
- Lechner, C., & Gudmundsson, S. V. (2014). Entrepreneurial orientation, firm strategy and small firm performance. *International Small Business Journal*, 32(1), 36–60.
- Matlay, H., & Addis, M. (2003). Adoption of ICT and e-commerce in small businesses: An HEI-based consultancy perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 10(3), 321–335.
- Mgeni, T. O. (2015). Impact of Entrepreneurial Leadership Style on Business Performance of SMEs in Tanzania. *Journal of Entrepreneurship & Organization Management*, 04(02).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pattimukay, H. V. R. (2008). Membangun Jiwa Entrepreneurship dalam Organisasi (Suatu Proses Kepemimpinan Organisasi). *Jurnal Populis*, 3(1), 5–6.
- Wardoyo, D. T. W., Iriani, S. S., & Kautsar, A. (2018). Adoption of e-commerce, entrepreneurship orientation mediated by business strategy on the performance food industries. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(5), 896–902.